



Hari Bumi Sedunia atau *Earth Day* diperingati setiap tanggal 22 April. Tujuan peringatan hari besar ini adalah untuk menyadarkan dan meningkatkan perhatian manusia akan pentingnya mencintai alam. Hari ini merupakan hari yang bersejarah dan setiap tahunnya dirayakan khususnya bagi para pecinta lingkungan.

Untuk menyadarkan kita mengenai mengapa perlu diperingati Hari Bumi, beginilah kondisi terakhir dari planet kita tersebut :

### **1. Peningkatan Suhu**

Lima tahun terakhir telah menjadi yang suhu terhangat sejak pencatatan dimulai pada akhir 1800-an. Bumi telah mengalami 42 tahun berturut-turut (sejak 1977) dengan suhu global di atas rata-rata, menurut Administrasi Kelautan dan Atmosfer Nasional.

### **2. Peningkatan Karbon Dioksida**

Peningkatan jumlah karbon dioksida dan gas-gas lain yang dilepaskan ke atmosfer oleh industri, transportasi dan produksi energi dari pembakaran bahan bakar fosil meningkatkan apa yang dikenal sebagai efek rumah kaca alami planet ini.

Tingkat CO<sub>2</sub> untuk Maret 2019 adalah 411,97 bagian per juta dan terus meningkat. Hal tersebut merupakan peningkatan 46 persen dari sebelum Revolusi Industri pada 1800-an, ketika tingkat CO<sub>2</sub> sekitar 280 bagian per juta.

### **3. Kenaikan Level Permukaan Laut**

Konsekuensi dari suhu yang lebih tinggi adalah mencairnya es di kutub, yang menyebabkan permukaan laut naik. Menurut studi yang diterbitkan dalam jurnal *Nature*, lautan dunia telah meningkat sekitar satu inci dalam 50 tahun terakhir karena pencairan gletser saja.

### **4. Kepunahan Spesies**

Jaringan Hari Bumi membeberkan, sekitar 40 persen dari sebelas ribu spesies burung sudah resmi dinyatakan punah dan 75 persen dari keseluruhan jumlah koral di Bumi dinyatakan dalam keadaan terancam.

Masih banyak lagi parameter lainnya yang bisa menggambarkan rapuhnya Bumi kita. Anda tentunya juga bisa ambil andil dalam gerakan peduli 'kesehatan' rumah kita, lantaran tidak ada Bumi kedua. Beberapa kegiatan lain yang juga disarankan dalam partisipasi Hari Bumi adalah **pengurangan plastik, menanam pohon minimal satu rumah satu pohon rindang, menggunakan kendaraan umum untuk mengurangi polusi, dan menghemat listrik, serta menggunakan sumber daya ramah lingkungan**